

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: Analisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Dana Bagi Hasil Sebagai Pemoderasi (Studi di Kabupaten Malaka NTT). Otonomi daerah adalah hak, wewenang, kewajiban daerah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan pasal 1 undang-undang No. 32 tahun 2004. Dengan adanya hal ini maka diharapkan terjadinya percepatan ekonomi dan mempercepat tujuan pembangunan nasional. Adanya otonomi daerah tentunya juga akan memacu daerah untuk mampu mengelolah daerah sendiri agar mampu menjadi daerah yang mandiri dan menjadi sumber bagi pembangunan nasional. Dengan adanya rangsangan yang memacu daerah inilah yang akan membuat daerah berlomba-lomba meningkatkan potensinya masing-masing sehingga mampu menimbulkan suatu percepatan ekonomi. Maka sangatlah jelas bahwa otonomi daerah memiliki peran yang sangat penting terhadap pembangunan suatu daerah.

Dalam memperoleh Pendapatan Asli Daerah, daerah dituntut untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan semua potensi daerah yang digali dari dalam wilayah daerah bersangkutan. Masalah yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan pemerintah daerah untuk menghasilkan prediksi (perkiraan) penerimaan daerah yang sangat akurat sehingga belum dapat dipungut secara optimal. Melalui UU Nomor 33/2004 kemampuan daerah untuk memperoleh dana seharusnya dapat ditingkatkan. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang dianggap sebagai modal yang bersumber dari daerah, secara akumulasi seharusnya akan lebih menimbulkan eksternalisasi yang bersifat positif dan memberikan kontribusi yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Dana bagi Hasil Sebagai Variabel Pemoderasi. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara (daerah) untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya, (Jhingan, 2002). Selain itu

(Boediono, 1999) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita yang diproksi dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang digunakan untuk mengukur total nilai barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu daerah. Penelitian ini mencoba untuk menggali lebih dalam mengenai Pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi dengan dana bagi hasil sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi yang diambil dari pemda Kab.Malaka. Data yang diambil yaitu laporan keuangan dari tahun 2013-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui beberapa pengujian untuk mencari Analisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Dana bagi hasil sebagai pemoderasi pada kab Malaka, berikut ini dipaparkan mengenai penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian.

Uji Hipotesis 1 adalah uji pengaruh variabel Pendapatan asli daerah terhadap Pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa, Belanja modal pada kabupaten malaka memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di kabupaten Malaka.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Dana bagi hasil tidak dapat memoderasi secara positif dan signifikan pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada kabupaten malaka. Artinya dapat disimpulakan bahwa dana bagi hasil yang diterima daerah tidak sebanding dengan potensi dan kebutuhan daerah. Berdasarkan hasil penelitian ini

dapat disimpulkan bahwa Variabel Dana bagi hasil tidak dapat memoderasi secara positif pengaruh variabel belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Malaka. Artinya ketergantungan suatu daerah terhadap dana bagi hasil dan belanja modal yang tidak terarah tidak dapat mempengaruhi peningkatan perekonomian suatu daerah. Implikasi Terapan.

Kata kunci: Pendapatan asli daerah, Belanja modal, Dana bagi hasil dan Pertumbuhan ekonomi.